

Analisis Dampak Program Warung Rakyat Renovasi Terhadap Kesejahteraan
Pemilik Warung di Sidoarjo : Studi Kasus pada Warung Kopi Pak Sutopo Hadi

¹Adinda Putri Eka Oktaviani, ²Yanda Bara Kusuma

^{1,2}Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur

Email : 121042010257@student.upnjatim.ac.id, yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id

Corresponding Mail Author : 21042010257@student.upnjatim.ac.id

Abstract

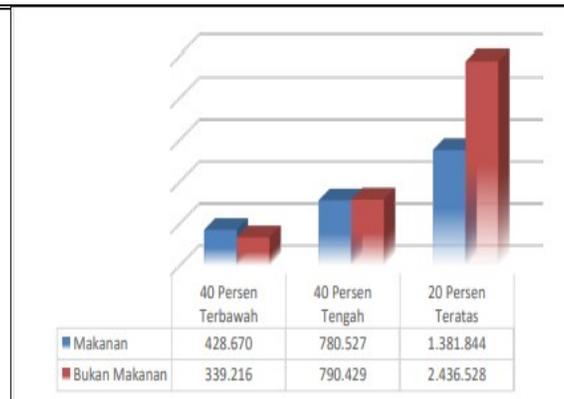
In this disruptive era, people tend to have their own enterprises that are often related to UMKM. In Sidoarjo district UMKM growth has experienced a rapid increase. However, in the era of Covid there was a decline so that by 2020 a program of renovation of the people's house was made. This program is being carried out to renovate the community's dining and drinking halls. This study aims to analyze the impact of such programmes on the well-being of individuals, in this study is the farm of Mr. Sutopo Hadi. This study uses qualitative method of correlation. The results of the research showed that the indicators of the program's well-being have been achieved with the happiness perceived by the perpetrators as well as the increased income earned. However, the program has an evaluation of the strengths of its employees, so that the evaluation can improve the program and it can continue.

Keywords: UMKM, Programs, Welfare.

Pendahuluan

Sebagai rumah tangga konsumen, masyarakat seringkali menghadapi berbagai masalah terkait aktivitas ekonomi di era yang tidak stabil seperti saat ini, yang menuntut perubahan dan adaptasi untuk seluruh sektor ekonomi. Beberapa masalah ini termasuk inflasi dan kelangkaan bahan pangan yang tinggi, kesulitan mendapatkan pekerjaan, dan penurunan tingkat kesejahteraan secara umum. Perkembangan teknologi yang cepat dan transformasi ekonomi global telah menciptakan lingkungan yang tidak stabil dan berubah-ubah. Oleh karena itu, orang dan keluarga harus menghadapi masalah ini saat mencoba menjaga standar hidup yang wajar. Kelangkaan dan kenaikan biaya bahan pangan pokok dapat membuat anggaran rumah tangga lebih berat, serta kualitas dan variasi makanan yang dikonsumsi juga dapat terpengaruh.

Dalam wilayah Gerbang Kertosusila, Kabupaten Sidoarjo memiliki 18 kecamatan dengan 322 desa dan 31 kelurahan, menjadikannya yang kedua dengan jumlah penduduk terbanyak sesudah Kota Surabaya. Pada tahun 2020, 2.282.215 orang tinggal di Kabupaten Sidoarjo, dengan 1,19 juta orang bekerja (Jannah dan Kriswibowo,2022). Kepadatan penduduk yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo menyebabkan banyak masalah, salah satunya adalah pengangguran. Menurut BPS Kabupaten Sidoarjo 2022, pengeluaran pendapatan per bulan berdasarkan konsumsi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pengeluaran Pendapatan Perbulan Warga Kab.Sidoarjo di Tahun 2022

Masalah pengangguran ini sangat penting dalam perencanaan pembangunan pemerintah karena tinggi atau rendahnya masalah ini akan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu wilayah. Dalam lima tahun terakhir, kondisi ekonomi Kabupaten Sidoarjo telah berkembang dengan kecenderungan fluktuatif. Dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2018 sebesar 6,01 persen dan peningkatan 0,21 persen, laju kemajuan perekonomian Kabupaten Sidoarjo kemudian menurun, turun 0,02 persen pada tahun 2019, dan kembali turun sekitar 9,68 persen pada tahun 2020 hingga mengalami kontraksi sebesar 3,69 persen (PEMBKAB Sidoarjo,2021).

Ini adalah hasil dari kontraksi di sebagian besar sektor ekonomi. Jika kondisi ekonomi sebuah negara terus berubah hingga tidak menunjukkan kemajuan, itu akan menyebabkan banyak masalah baru, salah satunya pengangguran. Studi yang dilakukan oleh Polla dkk. (2021) membahas hubungan antara tingkat laju perekonomian dan pengangguran. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran.

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sutrianto et al. (2023) ditemukan beberapa masalah, yaitu bahwa meskipun warga Kecamatan Periuk memiliki bisnis, mereka kurang mahir dalam mengelolanya. Selain itu, mereka tidak memiliki fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan harian mereka, seperti media dan pemasaran digital. Namun, Anisa et al. (2020) melakukan penelitian tentang penerapan program kesejahteraan pada bisnis warung masyarakat. Mereka menemukan bahwa program OK OCE sudah dapat membantu meningkatkan masyarakat binaan, terutama pada Warung Nasi Jamblang Ikhlas. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya beberapa indikator kesejahteraan masyarakat, seperti kebahagiaan dengan pekerjaannya, yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, hubungan sosial yang lebih baik, dan waktu luang yang lebih banyak untuk menciptakan keharmonisan keluarga.

Dengan demikian kondisi kesejahteraan di Kabupaten masih tergolong sangat rendah di kalangan masyarakat menengah kebawah. Salah satu cara masyarakat bertahan hidup ialah dengan melakukan wirausaha di rumah salah satunya adalah membuka warung makanan dan minuman. Hal ini dapat dikatakan UMKM di Kabupaten Sidoarjo mulai berkembang dengan demikian akan diperlukan peran pemerintah dalam mengarahkan kesejahteraan tersebut. Sehingga terbit sebuah program pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang disebut dengan "Renovasi Warung". Renovasi Warung adalah program pelaksanaan PEMKAB Sidoarjo dalam renovasi

warung permanen dengan sejumlah bentuk renovasi fisik yang disediakan dan disesuaikan dengan kondisi warung serta dibatasi oleh plafon anggaran.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini ialah melakukan analisis dampak yang diberikan dari program renovasi warung terhadap peningkatan kesejahteraan dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada sebuah warung hasil renovasi program. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan muncul evaluasi dan juga mengetahui perubahan dampak program renovasi warung pada kesejahteraan masyarakat.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif korelasional, di mana data dikumpulkan untuk memilih dan menentukan antara satu atau lebih dari dua variabel (Murti et.al, 2021).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari kegiatan survei, observasi, dan media lapangan lainnya. Sumber sekunder diperoleh dengan membaca literatur, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan berita.

3. Populasi dan Sampel

Secara generalisasi subjek penelitian dalam penulisan ini adalah warung makan minum hasil program renovasi warung. Secara spesifik

4. Pengumpulan dan Analisis Data

Penulis menggunakan media perantara yang dapat membantu observasi lapangan selama tahap pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, proses analisis data dilakukan secara kualitatif. Menurut Bogdan (dalam Sugiyanto, 2018, hlm. 334), analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain untuk membuat data lebih mudah dipahami dan hasilnya juga diketahui orang lain.

Hasil dan Pembahasan

1. Kesejahteraan Sosial

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara sehingga mereka dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Namun, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara. BPS (Badan Pusat Statistik) mengatakan bahwa indeks kebahagiaan, yang terdiri dari berbagai indikator subyektif, adalah salah satu cara untuk menilai aspek spiritual. Pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, pendidikan, kesehatan, keharmonisan keluarga, hubungan sosial, waktu luang, lingkungan, dan keamanan adalah beberapa indikator kebahagiaan.

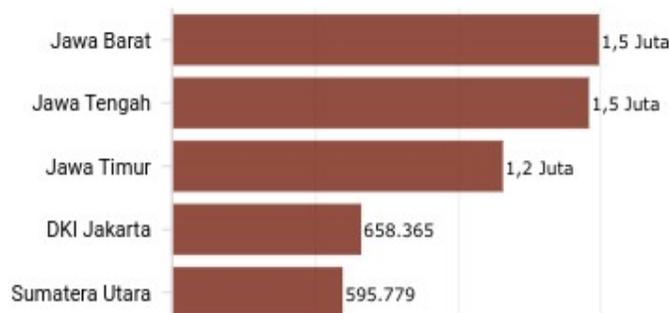
Untuk mengetahui seberapa banyak pembangunan yang telah dicapai di suatu wilayah, diperlukan indikator yang dapat mengukur kesejahteraan rakyat dan

berfungsi sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan. Pendidikan, ketenagakerjaan, demografi, kesehatan, dan indikator sosial adalah beberapa indikator kesejahteraan rakyat, yang terdiri dari berbagai indikator yang diukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat sangat luas dan kompleks, dan hanya dapat diukur melalui kombinasi dari berbagai indikator (Badan Pusat Statistik, 2014).

2. UMKM

Kehadiran UMKM sangat penting dalam menyumbang PDB setiap negara dan berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, menjadikannya salah satu sumber kekuatan ekonomi negara. Untuk mendukung upaya pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun 2008, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang menjelaskan definisi dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Jumlah UMKM di Jawa Timur sebanyak 6.825.931, menurut sensus yang dilakukan BPS Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012. Jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 171.264 menurut SUTAS 2018 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2018). 60% produk UMKM di Jawa Timur berasal dari makanan dan minuman. Sidoarjo adalah salah satu daerah dengan tingkat produksi makanan olahan tertinggi, dengan 17 kecamatan dengan total 289 produk terdaftar.

Mengutip data BPS (2022), jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Jawa Timur sebesar 1.152.576 unit. Berikut ini adalah jumlah yang dihasilkan dari grafik perbandingan dengan beberapa provinsi:



Gambar 2. Grafik Jumlah UMKM Skala Nasional

Ada tiga tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Sony, 2021): (a) Menciptakan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; (b) Meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan (c) Meningkatkan peran mereka dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan bagi semua orang.

Salah satu masalah kesejahteraan masyarakat adalah masalah ekonomi, yang telah ada sejak lama dan belum sepenuhnya ditangani oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan UKM, atau usaha kecil dan menengah, adalah salah satu cara masyarakat Indonesia dapat mengurangi masalah yang ada dan menggunakan UKM untuk membantu mereka mendapatkan penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

3. Program Renovasi Warung di Kabupaten Sidoarjo

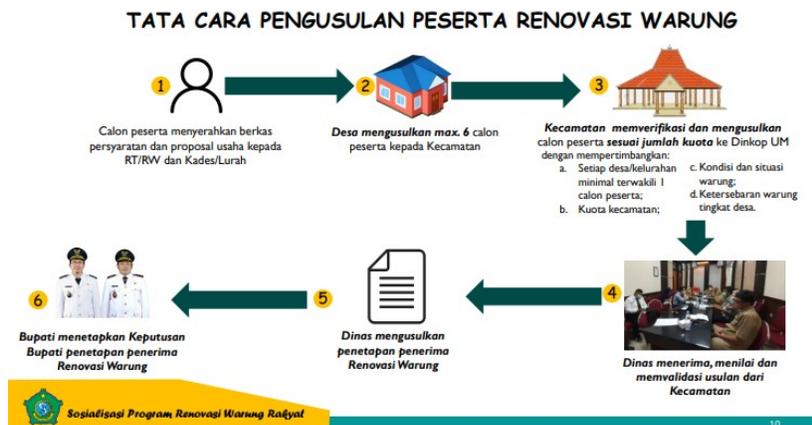
Program renovasi warung sendiri diartikan sebagai Renovasi warung permanen dengan sejumlah bentuk renovasi fisik yang disediakan dan disesuaikan dengan kondisi warung serta dibatasi oleh plafon anggaran (Dinkop, 2022). Program ini ada atas usulan dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Ia menargetkan 2.000 warung kelontong (warung rakyat) tuntas direnovasi. Program ini dijalankan mulai tahun 2021 dan target tuntas tahun 2026. Tahun ini Pemkab Sidoarjo sudah merampungkan renovasi sebanyak 422 warung.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menegaskan salah satu kekuatan ekonomi daerah terletak pada tumbuh kembangnya usaha-usaha kecil dan menengah atau UKM. Setiap tahun Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merenovasi sedikitnya 400 warung. Kebijakan pemerintah daerah yang meningkatkan usaha warung rakyat tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2021 - 2026 dalam bentuk Program Warung Rakyat Direnovasi. pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi Tahun 2023 dilaksanakan dengan cara swakelola tipe 4, yaitu dengan melibatkan kelompok masyarakat di desa atau kelurahan tersebut. Berikut merupakan alur atau tahapan dalam mengikuti pelaksanaan program renovasi warung rakyat :



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Program Renovasi Warung Rakyat

Sedangkan untuk warung yang diusulkan oleh desa melalui tata cara berikut :



Gambar 4. Tata Cara Mengusulkan Usaha ke Program

Fasilitas yang renovasi pun beragam sebagai berikut :

- a. Renovasi Wajib, berupa pemberian identitas warung dan pengecatan
- b. Renovasi pilihan, berupa perbaikan dinding, pintu, jendela, dan sanitia (Memilih salah satu)

Salah satu bukti perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap pengusaha skala mikro adalah program renovasi 2.000 warung rakyat yang dimasukkan ke dalam anggaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021–2026 (Portal Web PEMAB Sidoarjo, 2023). Untuk memastikan keberlanjutan program, masyarakat menyambutnya. Renovasi 400 warung rakyat ditargetkan setiap tahun, dan 2.000 warung rakyat akan selesai pada tahun 2026. Sistem seperti itu akan menguntungkan semua masyarakat. Program ini memungkinkan warga umum dan pemilik warung untuk berpartisipasi.

4. Dampak Program Renovasi Warung Pada Usaha Warung Pak Sutopo Hadi

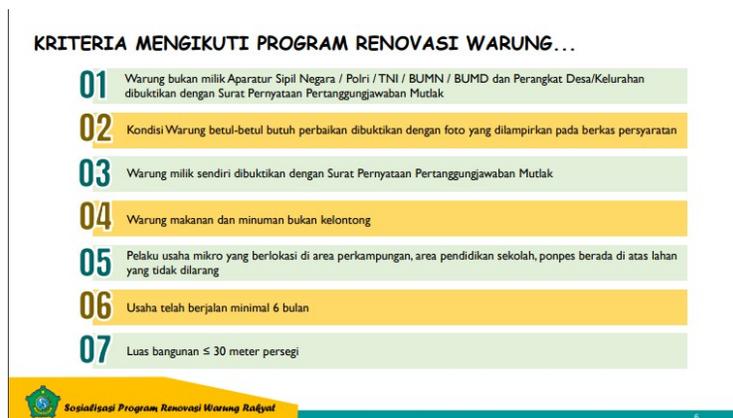
Usaha warung milik Pak Sutopo ini sudah berdiri sejak 2010 dengan penjualan utamanya bergerak di sektor warung kopi. Pak Sutopo sendiri sudah beberapa kali membenahi warungnya dengan seadanya saja. Warung kopi memang kerap sekali menjadi alternatif utama dalam mencari nafkah di daerah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini juga didorong karena Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh para pekerja pabrik yang memiliki waktu singkat untuk istirahat, sehingga kehadiran warung makanan dan minuman ini sangat memiliki prospek tinggi.

Kondisi warung yang kurang layak di tahun 2022 dialami oleh Pak Sutopo, beliau mengatakan belum bisa melakukan renovasi akibat penurunan pendapatan karena efek pandemi sebelumnya. Hal ini akhirnya menyebabkan kondisi warung Pak Sutopo sebagai berikut :



Gambar 5. Kondisi Warung Pak Sutopo Hadi Sebelum Direnovasi

Warung Pak Sutopo mendapatkan usulan dari pihak desa karena alasan utama bahwa usaha warung kopinya yang sudah 10 tahun lebih. Dengan demikian warung kopi milik Pak Sutopo diikutkan program “Renovasi Warung Rakyat”. Selain itu juga warung tersebut juga memenuhi kriteria dalam program, berdasarkan edaran yang diberikan Dinas Koperasi kriteria tersebut sebagai berikut :



Gambar 6. Kriteria Usaha untuk Program Renovasi Warung Rakyat

Setelah dilakukan renovasi Warung Pak Sutopo ini mengalami peningkatan pendapatan yang semula 2 juta per bulan menjadi 3 juta. Selaku pelaku usaha Pak Sutopo turut merasa senang akan renovasi yang dilakukan pada warungnya serta peningkatan pendapatan yang didapatkan. Selain itu, kondisi warung yang terlihat lebih bagus akibat cat yang diberikan ini menambah kesan kenyamanan pada pelanggan. Dengan adanya renovasi tersebut ada beberapa pelanggan baru yang hadir untuk mengunjungi warung Pak Sutopo. Berikut adalah kondisi warung setelah di renovasi :



Gambar 7. Kondisi Warung Setelah Direnovasi

Adapun kritikan yang diberikan oleh Pak Sutopo terhadap program ini ialah pekerjaannya kurang cekatan dan juga warna cat yang menurutnya terkesan kurang cocok. Akan tetapi, Pak Sutopo sangat bersyukur dan berharap bahwa program ini dapat ditingkatkan dan semua masyarakat bisa merasakan. Selain Pak Sutopo, Siti Maisaroh, yang merupakan salah satu penerima program renovasi warung, menyatakan bahwa dia sangat senang bahwa warungnya telah direnovasi oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, yang membuatnya lebih ramai dan nyaman bagi pembeli.

Sehingga berdasarkan hal diatas maka dapat dikatakan bahwa program ini mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan individu. Hal ini di lihat dari tingkat kebahagiaan dari pelaku usaha yang meningkat. Selain itu, penjualan dan pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan. Dengan demikian maka, warga sekitar juga

mengalami dampak positif yang dirasakan dengan adanya program renovasi warung rakyat ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa Program Renovasi Warung Rakyat ini adalah usaha untuk membangkitkan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pada warung makanan dan minuman. Dampak yang diberikan oleh program ini mampu menaikkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan penjualan. Hal ini yang dialami oleh Pak Sutopo Hadi selaku pemilik warung kopi. Penjualannya meningkat dari 2 juta menjadi 3 juta dalam sebulan. Selain itu kenaikan jumlah pelanggan juga terjadi karena kesan warung yang bersih dan tampilannya baru akibat di cat.

Saran

Penulis memiliki saran untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih banyak. Serta, dilakukan penelitian secara kuantitatif untuk mendapatkan keakuratan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Annisa, P., & Wartiningih, E. (2020). Analisis Implementasi Program OK OCE Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Binaan (Studi Kasus Pada Warung Nasi Jamblang Ikhlas, Rawamangun, Jakarta Timur). *Jurnal Administrasi Profesional*, 1(01), 30-37.
- Badan Pusat Statistika 2022. Pertumbuhan E-Commerce
- Badan Pusat Statistik Kabupaen Sidoarjo. 2018. Sidoarjo Dalam Angka 2018. (Diakses Melalui sidoarjokab.bps.go.id/)
- BPS.2022. Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sidoarjo 2022. <http://dataku.sidoarjokab.go.id/UpDown/pdfFile/202312.pdf>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.54268/BASKARA.2.2.83-92>
- Jannah, S. N., & Kriswibowo, A. (2022). Political Will Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dalam Upaya Optimalisasi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Trias Politika*, 6(1), 130-148.
- Jatimprov.2023. UMKM dan Koperasi. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/
- KOMINFO.2019. Pertumbuhan E-Commerce. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/16770/kemkominfo-pertumbuhan-e-commerce-indonesiacapai-78-persen/0/sorotan-media>
- Murti, H. T., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 1(1), 33-41. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i1.450>

- PEMKAB Sidoarjo.2021. Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Pub. L. No. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 93 Tahun 2021 (2021).
- Polla, E. F., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2009-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2)
- Portal Berita Kabupaten Sidoarjo.2023. GUS MUHDOR RENOVASI 2.000 WARUNG KELONTONG, WARGA UCAPKAN TERIMA KASIH KE BUPATI SIDOARJO, dilansir <http://www.sidoarjokab.go.id/>
- Satrianto, H., Kusnawan, A., Andy, A., Hernawan, E., Selfiyan, S., & Sutandi, S. (2023). Pendampingan Digitalisasi “1000 Warung Rakyat” Dalam Upaya Pengembangan Usaha Di Era Disruptif. *Abdi Dharma*, 3(2), 129-138.
- Sony Erstiawan, M., Candraningrat, & Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 2581– 1932. <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/182>
- Sugiyanto. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial